

## PENGELOLAAN ADMINISTRASI SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN EFESIENSI DAN EFEKTIVITAS SEKOLAH

Sovi Ulfiah Siregar<sup>1</sup>, Ali Mustopa Yakub Simbolon<sup>2</sup>, Syakilah<sup>3</sup>, Miftah Aulia Wardah Situmeang<sup>4</sup>, Salwa Ilola Hasibuan<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan<sup>1,2,3,4,5</sup>

e-mail: [sofi050520@gmail.com](mailto:sofi050520@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pendidikan. Namun, berbagai temuan menunjukkan bahwa banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam pendaftaran aset, pemeliharaan fasilitas, kesiapan sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi, sehingga terjadi kesenjangan antara kondisi ideal yang ditetapkan regulasi dan praktik nyata di lapangan. Penelitian ini bertujuan menganalisis praktik pengelolaan sarana dan prasarana sekolah serta mengidentifikasi strategi yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi literatur terhadap jurnal nasional, jurnal internasional, buku ilmiah, dan dokumen kebijakan pendidikan terbitan 2015–2025. Analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, kategorisasi tema, dan sintesis temuan dari berbagai sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem manajemen aset digital memiliki efektivitas lebih tinggi dibandingkan sekolah dengan pengelolaan manual, khususnya pada aspek inventarisasi, pelaporan kerusakan, dan transparansi administrasi. Selain itu, kompetensi SDM terbukti menjadi faktor penting keberhasilan pengelolaan fasilitas. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal bergantung pada integrasi antara perencanaan yang baik, pemeliharaan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, serta implementasi regulasi yang konsisten. Penelitian ini merekomendasikan perlunya pelatihan SDM dan pengembangan sistem digital terintegrasi untuk memperkuat mutu tata kelola sarana prasarana sekolah.

**Kata Kunci:** Pengelolaan Sarana Prasarana, Administrasi Sekolah, Efektivitas Pendidikan

### ABSTRACT

Administrative management of school facilities and infrastructure plays a crucial role in ensuring the effectiveness and efficiency of educational implementation. However, evidence shows that many schools still struggle with asset documentation, facility maintenance, human resource readiness, and the adoption of digital systems, creating a significant gap between regulatory standards and real-world practice. This study aims to analyze current practices in school facility management and identify strategies to enhance operational efficiency and educational effectiveness. The research employed a descriptive qualitative approach using a literature review of national and international journals, scientific books, and educational policy documents published between 2015 and 2025. Data analysis involved reduction, thematic categorization, and synthesis of findings from multiple sources. The results indicate that schools implementing digital asset management systems demonstrate higher effectiveness than those using manual methods, particularly in inventory accuracy, damage reporting, and administrative transparency. Moreover, human resource competence emerges as a key determinant of successful facility management. The study concludes that optimal management of school facilities depends on the integration of systematic planning, continuous maintenance, technology utilization, and consistent regulatory implementation. This research recommends

## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menentukan kemajuan suatu bangsa. Sebagai pelaksana pendidikan formal, sekolah dituntut mampu menyediakan proses pembelajaran yang efektif, efisien, dan berkelanjutan. Untuk mencapai tujuan tersebut, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai serta pengelolaan administrasi yang profesional menjadi aspek yang tidak dapat diabaikan. Sarana dan prasarana yang dikelola secara sistematis mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mendukung kinerja guru dan tenaga kependidikan (Bararah, 2020). Selain itu, sarana dan prasarana merupakan indikator utama dalam penilaian mutu sekolah sesuai Standar Nasional Pendidikan yang diterapkan di Indonesia.

Namun dalam kenyataannya, masih banyak sekolah yang menghadapi berbagai kendala dalam mengelola sarana dan prasarana, seperti pendataan aset yang tidak akurat, pemeliharaan fasilitas yang tidak terjadwal, serta minimnya pemanfaatan teknologi dalam administrasi sekolah. Ketidaksesuaian antara kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi nyata tersebut menimbulkan kesenjangan kinerja yang berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. Idealisme penyelenggaraan pendidikan mensyaratkan bahwa setiap sekolah harus mampu menyediakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, serta mendukung proses belajar mengajar secara optimal (Indonesia, 2014) Namun praktik di lapangan menunjukkan bahwa banyak fasilitas yang tidak terawat, tidak sesuai standar, bahkan tidak dimanfaatkan secara maksimal.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana berperan langsung terhadap efektivitas sekolah. (Mustakim et al., 2023) menemukan bahwa administrasi sarana-prasarana yang terstruktur meningkatkan mutu layanan pendidikan, terutama pada aspek pemanfaatan fasilitas pembelajaran. Temuan tersebut sejalan dengan kajian (Muiz et al., 2024) yang menegaskan bahwa pengelolaan fasilitas yang profesional mampu meningkatkan efisiensi anggaran serta mengurangi pemborosan sumber daya. Selanjutnya, riset (Asri et al., 2024) mengidentifikasi bahwa fasilitas yang terkelola baik berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik karena lingkungan belajar yang kondusif meningkatkan kenyamanan dan interaksi positif di sekolah. Hasil penelitian tersebut menegaskan pentingnya perbaikan sistem administrasi sarana-prasarana agar sekolah mampu mencapai performa yang optimal.

Dalam satu dekade terakhir, inovasi dalam pengelolaan sarana dan prasarana sekolah juga berkembang pesat, terutama melalui penggunaan sistem manajemen aset berbasis teknologi. Studi oleh (Niesa et al., 2025) menegaskan bahwa integrasi sistem informasi manajemen sekolah (SIM) mampu meningkatkan akurasi inventarisasi, mempercepat proses pelaporan, dan memperkuat transparansi dalam pengelolaan aset pendidikan. Akan tetapi, sebagian besar sekolah masih menghadapi keterbatasan sumber daya manusia dan infrastruktur digital sehingga sistem tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal. Hal ini menjadi bentuk kesenjangan antara tuntutan modernisasi pengelolaan fasilitas sekolah dengan kesiapan institusi pendidikan dalam menerapkannya.

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) berupa pendekatan analisis integratif dalam menelaah pengelolaan administrasi sarana dan prasarana dengan menekankan pemanfaatan teknologi digital sebagai strategi peningkatan

efisiensi dan efektivitas sekolah. Pendekatan ini memungkinkan keterpaduan antara aspek manajerial, teknologi, dan kebijakan pendidikan dalam satu kerangka analisis yang utuh. Penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek teknis pengelolaan, sedangkan penelitian ini menekankan integrasi administrasi berbasis teknologi melalui digital *asset management* dan sistem pelaporan terstruktur sebagai inovasi yang dapat menjawab tuntutan pengelolaan sekolah modern. Selain itu, penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi strategis yang relevan dengan kebutuhan sekolah di Indonesia, khususnya sekolah yang masih menghadapi masalah dalam keterbatasan SDM, anggaran, dan infrastruktur digital.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai pengelolaan administrasi sarana dan prasarana serta bagaimana strategi modern berbasis teknologi dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi dasar pertimbangan dalam perumusan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah yang lebih adaptif dan berbasis data. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengambil kebijakan, kepala sekolah, dan praktisi pendidikan dalam meningkatkan mutu sarana dan prasarana secara berkelanjutan serta menjawab tantangan modernisasi pendidikan di Indonesia.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui metode studi literatur yang difokuskan pada pengumpulan dan analisis berbagai sumber pustaka terkait pengelolaan administrasi sarana dan prasarana sekolah. Data penelitian diperoleh dari jurnal nasional dan internasional terbitan sepuluh tahun terakhir, buku ilmiah, serta dokumen kebijakan pendidikan, termasuk regulasi nasional yang relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri sumber-sumber akademik menggunakan kata kunci seperti “pengelolaan sarana dan prasarana”, “administrasi fasilitas sekolah”, “efisiensi dan efektivitas sekolah”, dan “manajemen aset pendidikan”. Seluruh literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kebaruan, dan kredibilitas. Prosedur penelitian dilakukan melalui tahapan identifikasi literatur, seleksi sumber, pencatatan data, dan pengorganisasian informasi secara sistematis. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dengan cara mereduksi data, mengelompokkan tema, dan mensintesis temuan dari berbagai literatur untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai strategi, tantangan, dan dampak pengelolaan sarana dan prasarana terhadap efisiensi serta efektivitas sekolah. Instrumen utama penelitian berupa lembar pencatatan data yang memuat ringkasan identitas literatur, fokus pembahasan, dan temuan penting yang mendukung tujuan penelitian. Untuk menjaga validitas, hanya sumber terbitan 2015–2025 dan regulasi resmi yang digunakan, serta setiap informasi dikonfirmasi melalui minimal dua sumber yang relevan. Dengan prosedur tersebut, penelitian ini mampu menghasilkan analisis yang akurat, sistematis, dan sesuai dengan fokus kajian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana sekolah secara umum masih menghadapi berbagai kendala terkait pendataan aset, pemeliharaan fasilitas, dan integrasi sistem manajemen. Analisis literatur mengungkap bahwa sebagian sekolah belum memiliki mekanisme inventaris yang akurat sehingga banyak fasilitas yang tidak tercatat, rusak, atau tidak digunakan secara optimal. Selain itu, pemeliharaan fasilitas belum dilakukan secara terjadwal dan tidak didukung prosedur operasional yang jelas, mengakibatkan terganggunya kelancaran kegiatan belajar mengajar.

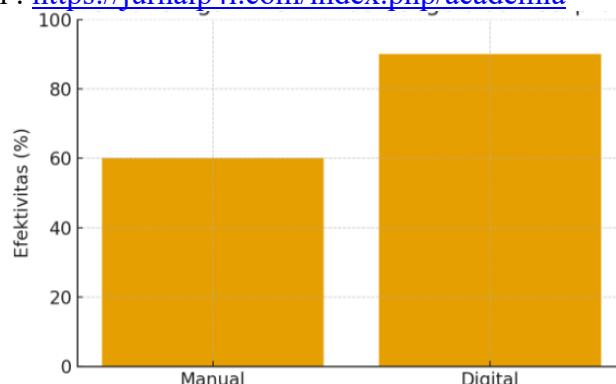
Temuan lainnya menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan sistem pengelolaan berbasis teknologi, seperti sistem manajemen aset digital, dapat meningkatkan akurasi inventaris, mempercepat proses pelaporan kerusakan, serta memperkuat akuntabilitas administrasi. Sistem tersebut memudahkan *monitoring* kondisi sarana dan prasarana secara berkelanjutan dan memberikan data yang lebih akurat untuk perencanaan pengadaan serta pemeliharaan. Selain itu, hasil kajian menunjukkan bahwa faktor sumber daya manusia masih menjadi tantangan dalam pengelolaan fasilitas sekolah. Banyak sekolah memiliki tenaga administrasi yang belum terlatih dalam pengelolaan aset, sehingga proses administrasi berjalan lambat dan tidak konsisten. Kompetensi SDM yang terbatas juga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap teknologi manajemen fasilitas yang mulai diimplementasikan pada sekolah-sekolah tertentu.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kebijakan dan regulasi pendidikan telah memberikan landasan yang cukup kuat untuk pengelolaan sarana dan prasarana. Namun implementasinya di lapangan masih belum optimal. Sekolah sering kali tidak melakukan pemeliharaan sesuai standar dan kurang melakukan evaluasi berkala terhadap kondisi fasilitas. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang diatur dalam regulasi dan praktik di lapangan.

**Tabel 1.** Ringkasan Temuan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah

No.	Aspek Pengelolaan	Temuan Utama
1	Inventaris Aset	Banyak fasilitas sekolah belum tercatat secara sistematis dalam data inventaris. Selain itu, pembaruan data aset tidak dilakukan secara berkala sehingga menyulitkan sekolah dalam memantau kondisi dan kebutuhan sarana prasarana.
2	Pemeliharaan	Kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana belum memiliki jadwal yang terencana dan berkelanjutan. Perbaikan umumnya baru dilakukan setelah terjadi kerusakan berat, yang berpotensi mengganggu proses pembelajaran.
3	Pemanfaatan Teknologi	Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana mulai diterapkan di sebagian sekolah. Namun, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia menyebabkan teknologi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal.
4	Kepatuhan Regulasi	Sekolah belum sepenuhnya mengikuti standar sarana dan prasarana yang ditetapkan secara nasional. Hal ini dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran serta kurangnya pemahaman terhadap regulasi yang berlaku.

Tabel 1 menunjukkan bahwa aspek inventarisasi dan pemeliharaan merupakan bagian yang paling lemah dalam manajemen sarana-prasarana sekolah. Data pada tabel merujuk pada sintesis literatur dari berbagai sumber yang memiliki hasil serupa. Kondisi ini mengindikasikan masih rendahnya sistem pencatatan dan monitoring fasilitas sekolah yang terintegrasi dan berkelanjutan. Seluruh hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana sekolah sangat dipengaruhi oleh kualitas perencanaan, kompetensi tenaga pengelola, pemanfaatan teknologi, serta pemahaman terhadap regulasi. Keseluruhan temuan tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan fasilitas yang baik memberikan dampak langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara keseluruhan.



**Gambar 1.** Perbandingan Efektivitas Pengelolaan Sarana Prasarana: Sistem Manual dan Digital

Berdasarkan Gambar 1, terlihat perbandingan efektivitas pengelolaan sarana dan prasarana sekolah antara sistem manual dan sistem digital. Pengelolaan secara manual menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih rendah, yaitu sekitar 60%, yang mencerminkan masih adanya kendala dalam pencatatan, pemantauan, dan pemeliharaan fasilitas secara optimal. Sebaliknya, sistem pengelolaan berbasis digital menunjukkan tingkat efektivitas yang jauh lebih tinggi, mencapai sekitar 90%, yang menandakan peningkatan signifikan dalam efisiensi administrasi, akurasi data, dan kemudahan pelaporan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan teknologi digital dalam pengelolaan sarana dan prasarana mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja manajemen fasilitas sekolah. Dengan demikian, penggunaan sistem digital menjadi strategi yang relevan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.

### Pembahasan

Sekolah yang menggunakan sistem digital memiliki nilai efektivitas lebih tinggi pada aspek inventarisasi, pelaporan kerusakan, dan kecepatan perencanaan dibandingkan sekolah yang masih menggunakan sistem manual. Temuan ini selaras dengan pendapat (Niesa et al., 2025) bahwa digitalisasi administrasi “mempercepat proses pendataan dan meningkatkan akurasi laporan secara signifikan”. Selain aspek teknis, hasil penelitian juga menemukan bahwa kompetensi SDM sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana. Banyak tenaga administrasi belum memahami pentingnya pendataan fasilitas dan belum memiliki pelatihan terkait manajemen aset sekolah. Hal ini diperkuat oleh (Triarsuci et al., 2024) yang menyatakan, “keterbatasan kemampuan sumber daya manusia menjadi faktor penghambat utama dalam pengelolaan infrastruktur sekolah”.

Pengelolaan yang baik memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap tingkat efisiensi dan efektivitas suatu sekolah. Ketika pengelolaan dilakukan secara profesional, terencana, dan sistematis, sumber daya yang dimiliki dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga mengurangi pemborosan dan meningkatkan produktivitas. (Ananda et al., 2025) Misalnya, pengelolaan yang efisien dalam penggunaan anggaran akan memastikan bahwa dana yang tersedia digunakan untuk kebutuhan prioritas, seperti pemeliharaan fasilitas, pembelian perlengkapan pendidikan, dan pengembangan tenaga pendidik. Dengan demikian, sekolah dapat memenuhi kebutuhan operasionalnya tanpa harus menghadapi kekurangan dana yang besar atau pemborosan yang tidak perlu.

Dampak positif lainnya dari pengelolaan yang baik adalah terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan aman. Fasilitas yang terkelola dengan baik, seperti ruang kelas yang nyaman, laboratorium yang lengkap, dan area bermain yang aman, akan meningkatkan kenyamanan

peserta didik dan tenaga pendidik dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar. Kondisi ini secara langsung meningkatkan efektivitas proses pendidikan, karena peserta didik merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar. Selain itu, pengelolaan yang baik juga memastikan bahwa fasilitas selalu dalam kondisi siap pakai dan aman digunakan, sehingga mengurangi risiko kecelakaan dan gangguan yang bisa menghambat proses belajar (Ansori et al., 2025).

Selain itu, pengelolaan yang efektif mampu meningkatkan kualitas layanan administrasi dan manajemen sekolah. Dengan sistem administrasi yang terorganisasi dengan baik, seluruh data terkait siswa, tenaga pendidik, keuangan, dan fasilitas dapat diakses dengan cepat dan akurat. Hal ini memudahkan pengambilan keputusan yang tepat dan tepat waktu, serta mempercepat proses pelaporan dan akuntabilitas (Asrori et al., 2025). Sebagai hasilnya, seluruh kegiatan sekolah berjalan lancar dan transparan, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah tersebut dan mendukung pencapaian visi dan misi pendidikan.

Dampak lain dari pengelolaan yang baik adalah peningkatan motivasi dan kinerja tenaga pendidik serta seluruh staf administrasi. (Ayu et al., 2024) Ketika pengelolaan dilakukan secara profesional, mereka merasa dihargai dan didukung dalam menjalankan tugasnya. Sistem manajemen yang adil dan transparan akan memotivasi staf untuk bekerja lebih baik, meningkatkan inovasi, dan berkomitmen terhadap keberhasilan sekolah. Motivasi dan kinerja yang tinggi ini akan berdampak langsung pada kualitas proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik, sehingga secara keseluruhan meningkatkan efektivitas sekolah secara menyeluruh (Dedik et al., 2025).

Selanjutnya, pengelolaan yang baik juga mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan masyarakat serta orang tua dalam kegiatan sekolah. Dengan sistem pengelolaan yang transparan dan akuntabel, masyarakat merasa percaya dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan sekolah (Purnamaningsih & Purbangkara, 2022). Partisipasi masyarakat ini dapat berupa dukungan moral, kehadiran dalam kegiatan, maupun sumbangsih sumber daya. Keterlibatan ini akan memperkuat sinergi antara sekolah dan lingkungan sekitar, serta mendukung keberlanjutan program-program pendidikan yang dijalankan (Karima & Khasanah, 2024).

Tidak kalah penting, pengelolaan yang baik juga berpengaruh terhadap keberlanjutan dan pengembangan sekolah. Dengan sistem pengelolaan yang terencana dan terukur, sekolah mampu melakukan evaluasi secara berkala dan melakukan perbaikan berkelanjutan. Hal ini akan memastikan bahwa sekolah tidak hanya beroperasi secara optimal saat ini, tetapi juga mampu beradaptasi terhadap perubahan dan tantangan di masa depan. Keberlanjutan ini sangat penting untuk meningkatkan mutu pendidikan dan menjamin bahwa sekolah tetap relevan serta mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.

Secara keseluruhan, pengelolaan yang baik memiliki dampak besar terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas sekolah. Melalui pengelolaan yang profesional, sumber daya dapat digunakan secara optimal, lingkungan belajar menjadi kondusif, serta proses administrasi berjalan lancar dan transparan. Dampak positif ini akan meningkatkan kualitas pendidikan, kinerja tenaga pendidik, serta kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah harus terus berupaya memperbaiki sistem pengelolaannya agar mampu memberikan manfaat maksimal bagi semua stakeholders dan menghasilkan lulusan yang kompeten serta berdaya saing tinggi di era globalisasi (Nirmayanthi et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana memiliki peran strategis dalam mendukung efektivitas kegiatan belajar mengajar di sekolah. Temuan bahwa pendataan aset sering kali tidak akurat sejalan dengan penelitian Bararah (2020) yang menegaskan bahwa inventarisasi yang tidak sistematis dapat menyebabkan pemberoran

dan ketidakefisienan dalam pengadaan fasilitas pendidikan. Ketidakteraturan pencatatan ini berdampak pada kesulitan sekolah dalam memetakan kondisi aset serta merencanakan kebutuhan sarana secara tepat. Andriani dan Hidayat (2023) menekankan bahwa administrasi sekolah yang tertib menjadi fondasi utama dalam pengelolaan sumber daya pendidikan. Oleh karena itu, inventarisasi aset yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan efektivitas layanan administrasi sekolah.

Temuan mengenai lemahnya pemeliharaan fasilitas menunjukkan adanya kesenjangan antara kebijakan nasional dan praktik pengelolaan sarana prasarana di sekolah. Ilham dan Mubarok (2025) menyatakan bahwa keberhasilan pemeliharaan sangat bergantung pada implementasi regulasi, khususnya standar sarana dan prasarana sekolah. Jika pemeliharaan tidak dilakukan secara terjadwal, fasilitas akan cepat mengalami kerusakan dan mengganggu kelancaran pembelajaran. Wasik (2022) juga menegaskan bahwa pemeliharaan yang baik berkontribusi langsung terhadap efektivitas layanan administrasi sekolah. Dengan demikian, implementasi regulasi perlu disertai pengawasan dan evaluasi berkelanjutan agar kebijakan tidak berhenti pada tataran normatif semata (Rismawati et al., 2024).

Integrasi teknologi dalam pengelolaan sarana dan prasarana sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian memperlihatkan potensi digitalisasi administrasi untuk meningkatkan efisiensi kerja sekolah. Temuan ini sejalan dengan Niesa et al. (2025) yang menegaskan bahwa sistem manajemen informasi memungkinkan pencatatan inventaris secara real-time serta mempercepat pelaporan kerusakan fasilitas. Pemanfaatan teknologi juga membantu sekolah menyediakan data yang lebih akurat sebagai dasar pengambilan keputusan. Hal ini diperkuat oleh Yuniati et al. (2025) yang menyatakan bahwa administrasi sekolah berbasis teknologi berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas operasional lembaga pendidikan. Oleh karena itu, digitalisasi administrasi dipandang sebagai inovasi strategis dalam mengatasi permasalahan pengelolaan manual yang selama ini menjadi kendala utama.

Temuan terkait kesenjangan antara regulasi dan implementasi di lapangan menguatkan pendapat Fajriani et al. (2024) bahwa kebijakan pendidikan hanya akan efektif apabila diikuti dengan pengawasan dan pembinaan yang konsisten. Sekolah sering kali mengalami kesulitan dalam menerjemahkan standar sarana dan prasarana ke dalam praktik operasional sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan ketidaksesuaian antara ketentuan regulatif dan kondisi riil di sekolah. Soleha et al. (2025) menegaskan bahwa strategi pengelolaan sarana prasarana harus disesuaikan dengan konteks dan kemampuan sekolah agar tujuan kebijakan dapat tercapai. Dengan demikian, pendampingan berkelanjutan menjadi kebutuhan penting agar sekolah mampu mengimplementasikan regulasi secara optimal.

Keterbatasan kompetensi sumber daya manusia yang ditemukan dalam penelitian juga relevan dengan temuan Triarsuci et al. (2024) yang menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan tenaga administrasi berdampak pada inefisiensi pengelolaan fasilitas sekolah. SDM yang belum kompeten cenderung mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem manajemen sarana prasarana, baik manual maupun berbasis teknologi. Firmansyah et al. (2018) menegaskan bahwa pemanfaatan sarana dan prasarana yang efektif sangat ditentukan oleh kemampuan pengelola dalam merencanakan, memelihara, dan mengevaluasi fasilitas. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan administrasi dan teknologi menjadi langkah strategis. Upaya ini juga sejalan dengan pandangan Amirah et al. (2025) yang menekankan pentingnya peran administrasi sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Pembahasan ini juga menegaskan bahwa pengelolaan fasilitas sekolah tidak dapat dipisahkan dari peran kebijakan pendidikan yang komprehensif. Fajriani et al. (2024) menyatakan bahwa regulasi yang jelas harus diikuti dengan pelaksanaan yang konsisten agar mutu fasilitas pendidikan dapat terjamin. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah

masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan kebijakan secara optimal. Susanti et al. (2024) mengungkapkan bahwa lemahnya koordinasi dan pengawasan menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya efektivitas pengelolaan sekolah. Oleh karena itu, sinergi antara kebijakan, manajemen sekolah, dan pelaksana di lapangan menjadi kunci keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana membutuhkan pendekatan yang terintegrasi antara perencanaan, pemeliharaan, pemanfaatan, dan pengawasan. Dukungan teknologi, peningkatan kompetensi SDM, serta penerapan regulasi secara konsisten menjadi faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sekolah. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Mustakim et al. (2023) yang menyatakan bahwa manajemen fasilitas yang baik berkontribusi langsung terhadap kualitas layanan pendidikan dan pencapaian hasil belajar. Selain itu, Meilinda dan Saputra (2025) menegaskan bahwa strategi pengelolaan sarana prasarana yang tepat mampu menunjang proses pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, perbaikan pengelolaan administrasi sarana dan prasarana merupakan kebutuhan mendesak bagi sekolah di Indonesia untuk mewujudkan mutu pendidikan yang berkelanjutan (Ulya et al., 2025).

## KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan administrasi sarana dan prasarana sekolah merupakan aspek fundamental yang menentukan efisiensi operasional dan efektivitas proses pembelajaran. Pengelolaan yang baik tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga mencakup bagaimana fasilitas tersebut direncanakan, dicatat, dimanfaatkan, dan dirawat secara berkelanjutan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan signifikan antara kondisi ideal yang ditetapkan oleh regulasi seperti Standar Nasional Pendidikan dan ketentuan sarana prasarana dalam Permendiknas dan Permendikbud dengan praktik nyata di lapangan. Kesenjangan ini terlihat pada lemahnya inventarisasi aset, pemeliharaan yang tidak terjadwal, keterbatasan kompetensi sumber daya manusia, serta rendahnya pemanfaatan teknologi sebagai alat pendukung administrasi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa sekolah yang mulai menerapkan sistem manajemen aset digital memiliki tingkat efektivitas lebih tinggi dibandingkan sekolah yang masih menggunakan metode manual. Digitalisasi terbukti mempercepat proses pendataan, meningkatkan akurasi pelaporan kerusakan, serta memperkuat transparansi dan akuntabilitas administrasi. Namun, implementasi sistem digital ini masih terkendala kesiapan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan yang lebih intensif agar teknologi dapat diimplementasikan secara optimal.

Secara substansial, penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang optimal hanya dapat tercapai melalui pendekatan integratif meliputi perencanaan matang, pemeliharaan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, peningkatan kompetensi SDM, dan penerapan regulasi secara konsisten. Temuan ini kompatibel dengan tujuan penelitian yang diajukan dalam pendahuluan, yakni mengidentifikasi strategi pengelolaan sarana prasarana yang efektif serta memahami tantangan dan peluang peningkatannya di sekolah. Ke depan, prospek pengembangan penelitian ini dapat diarahkan pada studi empiris langsung ke sekolah untuk mengukur efektivitas digitalisasi administrasi dengan lebih akurat serta menguji model manajemen sarana prasarana yang terintegrasi. Penelitian lanjutan juga berpeluang mengembangkan perangkat evaluasi sarana prasarana berbasis teknologi atau mengkaji hubungan antara kualitas sarana prasarana dengan capaian belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi sekolah, pemerintah, dan pemangku kebijakan untuk memperkuat tata kelola sarana prasarana sebagai pilar peningkatan mutu pendidikan nasional.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amirah, N., Lazuardi, D. N., Ramadhani, A. V., Nasution, M. S., Sari, D. K., Wilhelmina, Y., & Ritonga, R. (2025). Peran Administrasi dan Manajemen Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar. *Pengertian: Jurnal Pendidikan Indonesia (PJPI)*, 3(1), 121-128. <https://doi.org/10.61930/pipi.v3i1.1071>
- Ananda, R., Irmawan, B., Juanda, S., & Aswadi, M. K. (2023). Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 9672-9678. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.3297>
- Andriani, N., & Hidayat, M. (2023). Pengelolaan administrasi sekolah. *Jurnal Pelita Nusantara*, 1(2), 215-220. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i2.195>
- Ansori, A., Faizah, N., Fajariah, P., & Saputra, R. (2025). Efektivitas Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *AL-Ikhtiar: Jurnal Studi Islam*, 2(3), 186–200. <https://doi.org/10.71242/z2ezjn11>
- Asri, R. W., Ilmi, D., Mulia, E., Simbolon, A. M. Y., Syafitri, A., & Pilbahri, S. (2024). Implementasi Program Pendidikan Karakter Model AIA KAWA di Kelas VI SDS Al-Azhar Bukittinggi. *Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam Dan Pendidikan*, 16(1), 33–46. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v16i1.2377>
- Asrori, F., Afandi, M. L., Khakim, N., Pujiyanto, R., Hadi, R., & Prasetyo, G. N. (2025). Implementasi Administrasi Sarana Dan Prasarana Di Madrasah. *Penerbit Tahta Media*. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/1593>
- Ayu, D. M., Girindratta, R., Nurfadillah, N., Fariz, F., & Mashur, M. A. (2024). Strategi Pengelolaan Keuangan Sekolah Untuk Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1596–1603. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i4.3759>
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 10(2), 351–370. <https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Dedik, D., Utami, C. A., Hsb, A. A., & Agustina, S. (2025). Implementasi Manajemen dalam Pengelolaan Sekolah/Madrasah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(4), 389–402. <https://doi.org/10.61132/impai.v3i4.1337>
- Fajriani, M. H., Ulfiani, E., & Hidayat, S. (2024). Implementasi landasan yuridis dalam pengelolaan pendidikan di SD Negeri Cipicung 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 411–421. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.21823>
- Firmansyah, T., Supriyanto, A., & Timan, A. (2018). Efektivitas pemanfaatan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu layanan. *JMSP (Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan)*, 2(3), 179-184. <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jmsp/article/view/1991>
- Ilham, M. D., & Mubarok, S. (2025). Evaluasi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Guna Meningkatkan Proses Pembelajaran Peserta Didik MAN 2 Semarang. *Al-Marsus: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 90–100. <https://doi.org/10.30983/al-marsus.v3i1.9608>
- Karima, K. A., & Khasanah, I. L. (2024). Pengaturan, Pengelolaan, dan Penggunaan Sarana Prasarana. *Innovations in Multidisciplinary Education Journal*, 1(1), 34–40. <https://doi.org/10.61476/8463hc87>
- Meilinda, N., & Saputra, A. A. (2025). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Proses Pembelajaran Efektif di SMA Muhammadiyah 8 Palembang. *JEIT (Journal of Educational Innovations and Technologies)*, 1(1), 45-53. <https://journal.ciptapustaka.com/index.php/JEIT/article/view/57>
- Muiz, A., Anisah, R., Khoiruddin, U., & Indrioko, E. (2024). Kebijakan Pendidikan Dalam

- Mengatasi Masalah Kualitas, Kuantitas Efektivitas dan Efisiensi. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 46–64. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v2i3.272>
- Mustakim, S., Isnaini, R. L., Mulyawan, A., & Fitria, F. M. (2023). Pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan agama Islam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 10(4), 928–939. <https://doi.org/10.38048/jpcb.v10i4.2240>
- Niesa, C., Anita, Aponno, J. C., Palyama, D. G., M, Y. A., Tamtelahitu, T. M., Pelupessy, P. R., Salenussa, M. G., Matatula, R., & Tomasila, G. (2025). *Sistem Informasi Manajemen*. Serasi Media Teknologi.
- Nirmayanthi, A., Abdalla, M. A. F., Hasan, M., & Syamsuddoha, S. (2024). Implementasi Manajemen Strategik Berbasis Sekolah. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 2(3), 1–10. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.214>
- Purnamaningsih, I. R., & Purbangkara, T. (2022). *Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Rismawati, R., Ibrahim, T., & Arifudin, O. (2024). Peran sistem informasi dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan. *Jurnal Tahsinia*, 5(7), 1099–1122. <https://doi.org/10.57171/jt.v5i7.618>
- Soleha, S. A., Syahira, N., Nurumairoh, N., Tumini, T., Romadhan, R., Alvarishi, S., ... & Andriesgo, J. (2025). Strategi Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *PEMA*, 5(2), 377-387. <https://www.jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/pema/article/view/1072>
- Susanti, S., Agasti, N. R., Milala, I. M. B., Sihombing, R. D., & Sitompul, W. C. (2024). Analisis Manajemen Pendidikan di SMP N 27 Medan: Studi Efektivitas dan Efisiensi Pengelolaan Sekolah. *Pragmatik: Jurnal Rumpun Ilmu Bahasa dan Pendidikan*, 2(3), 231-245. <https://doi.org/10.61132/pragmatik.v2i3.758>
- Triarsuci, D., Al-Qodri, H. T., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia dalam Pengelolaan Infrastruktur Sekolah Dasar: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.551>
- Ulya, N. R., Widari, A. R. A., & Fadila, A. A. (2025). *Peran Sarana dan Prasarana dalam Mewujudkan Lingkungan Belajar yang Efektif*. In Proceedings Series on Social Sciences & Humanities (Vol. 24, pp. 98–105). <https://conferenceproceedings.ump.ac.id/pssh/article/view/1579>
- Wasik, M. A. (2022). Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Efektivitas Layanan Administrasi Sekolah Di Ma Bahrul Ulum Besuk. *Jurnal Mahasiswa: Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian Mahasiswa*, 4(1). <https://doi.org/10.51903/jurnalmahasiswa.v4i1.459>
- Yuniati, S., Kurniati, A., & Rahmi, D. (2025). Kontribusi Administrasi Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Operasional. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(3), 5140-5150. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2401>